

## KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *JALAN MERAIH BINTANG* KARYA FATHOR ROSYID: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SD

Suyadmi

Guru SDN 03 Bangsri Karangpandan Karangnyar

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1) struktur, 2) aspek kejiwaan kepribadian tokoh utama, 3) masalah-masalah yang melatarbelakangi tindakan yang dilakukan oleh tokoh utama, dan 4) mendeskripsikan implementasi struktur dan kepribadian tokoh utama dalam novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid dalam pembelajaran sastra di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini termasuk dalam deskriptif kualitatif dengan teknik studi kasus terpancang. Data dalam penelitian ini adalah frasa, kata, kalimat, serta wacana yang terdapat dalam novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca, catat, dan pustaka. Teknik validasi data yang digunakan adalah teknik teriangugulasi data dan teriangugulasi teori. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *proposive sampling*. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pembacaan heuristik dan hermeneutik. Hasilpenelitian; 1) Struktur novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid meliputi; tema, amanat, penokohan, alur, dan latar. 2) Aspek kejiwaan dalam kepribadian tokoh utama novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid meliputi; yakin dalam membuat keputusan, peduli terhadap orang lain, cerdas, semangat kerja keras demi cita-cita, rasa ingin tahu, dan tidak sabar. 3) masalah yang melatarbelakangi tindakan tokoh utama dalam novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid adalah masalah ekonomi keluarga, konflik fisik membantu teman, dan mengejar cita-cita. 4) implementasi hasil penelitian struktur dan kepribadian tokoh utama dalam novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid dapat dijadikan alternatif bahan ajar sastra pada pembelajaran sastra di Sekolah Dasar karena terdapat kesesuaian dengan kriteria pemilihan bahan ajar yang disampaikan oleh Moddy dan sesuai dengan silabus dan RPP.

**Kata kunci:** nilai pendidikan karakter, kepribadian tokoh, novel, psikologi sastra,

### ABSTRACT

*This research aims to describe; 1) the novel structure of Way Reach For the Stars work Fathor Rosyid, 2) psychological aspects of personality the main character in the novel Street Reach For the Stars work Fathor Rosyid, 3) the problems underlying the actions taken by the main character in the novel Street Reach For the Stars work Fathor Rosyid, and 4) the implementation of the structure and personality of the main character in the novel Jalan Fathor Rosyid Reach For the Stars work in teaching literature at primary school. This study is the qualitative descriptive case study technique spikes. The data in this study is a phrase, word, sentence, and discourse contained in Jalan novel Fathor Rosyid Reach For the Stars work. The data collection technique used is the technique read, record, and libraries. Data validation techniques used are teriangugulasi engineering data and triangulation theory. The sampling technique used is the technique of sampling proposive. And data analysis techniques used are heuristic and hermeneutic reading techniques. Based on the results of data analysis can be concluded; 1) The structure of the novel Jalan Fathor Rosyid meliputi Reach For the Stars work; theme, mandate, characterization, plot, and setting. 2) The psychological aspect in the personality of the main character's novel Street Reach For the Stars Fathor Rosyid works include; confident in making decisions, caring for others, intelligent, hard working spirit for the sake of ambition, curiosity, and impatient. 3) the problem underlying the main character in the novel action Jalan Reach For the Stars work Fathor Rosyid is ekonomi family problems, physical conflict to help a friend, and the pursuit of ideals. 4) implementation of research results and personality structure of the main characters in the novel Jalan Fathor Rosyid Reach For the Stars work can be an alternative teaching materials literature on learning literature in primary school because there is conformity with the selection criteria for instructional materials delivered by Moddy and in accordance with the syllabus and lesson plans.*

**Keywords:** the educational value, the personality, novels, psychology literature,

### PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu seni kreatif pengarang. Terciptanya sebuah karya sastra sebagai hasil imajinatif kreatif pengarang sehingga terbentuk dunia imajinatif (2017).

Sebuah karya sastra pada hakikatnya merupakan suatu pengungkapan kehidupan melalui bentuk bahasa. Karya sastra merupakan pengungkapan baku dari apa yang telah disaksikan, diilhami, dan

dirasakan seseorang mengenai segi-segi kehidupan yang menarik minat secara langsung dan kuat, pada hakikatnya suatu pengungkapan kehidupan manusia melalui bentuk bahasa (Hardjana, 1981). Ibrahim (1986) berpendapat bahwa sastra merupakan hasil ciptaan tentang karya kehidupan dengan menggunakan bahasa imajinatif dan emosional. Sebagai karya imajinatif, estetika menjadi hal yang dominan (Widayati, 2017).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah disinyalir belum menunjukkan keberhasilan yang signifikan. Pembelajaran sastra yang diselenggarakan di persekolahan hingga saat ini dianggap masih belum menyentuh substansi serta mampu mengusung misi utamanya, yakni memberikan pengalaman bersastra (apresiasi dan ekspresi) kepada para peserta didik (Harras, 2008). Padahal, peranan pembelajaran sastra memiliki fungsi yang sangat penting seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. (1) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. (2) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Tujuan tersebut jelas mengarah pada pentingnya pembelajaran sastra di sekolah. Sementara itu, dalam wacana Kurikulum 2013 nanti Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipertahankan di segala jenjang pendidikan. Proses pembelajaran akan diarahkan untuk mengembangkan kemampuan anak mengobservasi dan memahami persoalan. Karena itulah, penyampaian materi dan nilai-nilai sastra akan memegang porsi penting. Materi sastra sangat memungkinkan para guru mengembangkan karakter dan nilai moral anak (Pikiran Rakyat, 22/11/2012).

Karya sastra terbagi menjadi tiga, yaitu drama, puisi, dan prosa. Prosa yang merupakan salah satu bagian dari karya sastra pun dibagi menjadi dua, yaitu prosa

fiksi dan prosa nonfiksi. Novel sebagai bahan kajian dalam penelitian ini termasuk dalam prosa fiksi. Melalui karya sastra seseorang dapat menambah pengetahuannya tentang kosakata dalam suatu bahasa dan tentang pola kehidupan suatu masyarakat.

Para pendidik khususnya guru dapat memanfaatkan karya sastra hasil bacaannya dalam mengajar di kelas. Bagi pembaca, kegiatan membaca karya sastra dapat memberikan manfaat (1) memberikan informasi yang berhubungan dengan pemerolehan nilai-nilai kehidupan, dan (2) memperkaya pandangan atau wawasan kehidupan sebagai salah satu unsur yang berhubungan dengan pemberian arti maupun peningkatan nilai kehidupan manusia itu sendiri (Aminuddin, 2009).

Pendidikan nasional diarahkan agar masyarakat menjadi cerdas, terampil, dan berbudi luhur (Nugrahani, 2008). Hal ini di antaranya dapat dilakukan melalui pembelajaran kesusastraan, karena siswa mampu menikmati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, meningkatkan pengetahuan, serta kemampuan berbahasa (Depdikbud, 2006).

Pemilihan novel *Jalan Meraih Bintang* sebagai subjek penelitian dilatar-belakangi oleh adanya keinginan peneliti untuk menemukan citra kepribadian tokoh sebagai bahan ajar. Berpijak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin lebih jauh mengungkap aspek kepribadian tokoh dalam novel dengan judul: "Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Jalan Meraih Bintang* Karya Fathor Rosyid: Kajian Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar".

Kajian novel ini perlu diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di Sekolah Dasar. Melalui karya sastra siswa didik dapat dengan mudah menerima dan memaknai nilai-nilai kepribadian tokoh utama dalam novel yang memberikan pesan-pesan moral dan patut ditiru sebagai bentuk keteladanan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel *Jalan Meraih Bintang* Karya Fathor Rosyid: Kajian Psikologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Sd”, Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan diskripsi berupa kata-kata. Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani, 2014), mendefinisikan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variable atau hipotesis, tetapi memandang individu sebagai bagian dari keutuhan (Bagdan dan Taylor dalam Nugrahani, 2010). Strategi dalam penelitian ini adalah studi kasus terpancang (*embedded and case study*). Menurut Sutopo (Nugrahani, 2006), batasan tersebut menjadi semakin tegas dan jelas karena penelitian jenis ini sama sekali bukan penelitian studi kasus yang tidak terpancang (*grounded research*) yang bersifat penjelajah, tetapi sudah terarah pada batasan atau fokus tertentu yang dijadikan sarana dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca, catat dan pustaka. Untuk memperoleh data-data yang terdapat dalam novel, peneliti membaca novel terlebih dahulu. Dengan membaca penulis dapat menentukan data yang diinginkan. Setelah novel dibaca, dan memperoleh data-datanya kemudian data-data tersebut dicatat. Teknik catat, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci melakukan pencatatan data.

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Untuk menjamin validitas data yang dikumpulkan, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan (Sutopo, 1976).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis struktur pembangun novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid ini didasarkan pada pendapat Robert Stanton (Stanton, 2007). Stanton membagi unsur intrinsik fiksi menjadi tiga bagian, yaitu tema, fakta cerita, dan sarana cerita. Stanton membagi unsur fakta cerita menjadi tiga, yaitu alur, tokoh, dan latar. Sarana cerita terdiri dari judul, sudut pandang, gaya bahasa, nada, amanat dan ironi. Unsur-unsur tersebut terjalin dengan erat. Antara tema dan amanat, setting, tokoh dan penokohan, serta sudut pandang mempunyai hubungan yang logis sehingga cerita novel tersebut menarik.

Berdasarkan aspek kejiwaan dalam kepribadian tokoh utama novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid sebagai berikut. (1) Yakin dalam membuat keputusan, (2) Peduli terhadap orang lain, (3) Cerdas, (4) Semangat kerja keras demi cita-cita, (5) Rasa ingin tahu, (6) Tidak sabar

Setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang pastilah dilatarbelakangi oleh beberapa hal, termasuk tokoh Barda dalam novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid. Berdasarkan hasil analisis ditemukan data-data yang melatarbelakangi setiap tindakan yang dilakukan oleh Barda.

Hasil analisis data novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid ternyata memenuhi kriteria sebagai bahan ajar sastra di Sekolah Dasar. Hal ini dapat dilihat pada Kurikulum Mapel Bahasa Indonesia sekolah dasar. Dalam Kurikulum Mapel Bahasa Indonesia terdapat pembelajaran sastra yang terimplementasi pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Berikut adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam Kurikulum Mapel Bahasa Indonesia.

## SIMPULAN

Deskripsi struktur novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yang terdiri dari tema pada

novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid memiliki tema kegigihan dalam mewujudkan cita-cita, menceritakan tentang persahabatan dan perjuangan meraih mimpi meskipun keadaan ekonomi mereka tidak memungkinkan untuk menggapai cita-citanya, tetapi semuanya dapat dihadapi dengan rasa percaya diri dan mendasari semangat yang tinggi untuk belajar dan bekerja keras dalam meraih semua mimpi dengan penokohan dari tokoh utama Barda. Gaya bahasa yang digunakan adalah dengan gaya bahasa personifikasi, penuh imajinasi dan inspirasi. Amanat dalam novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid disampaikan dalam dua hal yaitu amanat umum dan amanat khusus. Alur novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid adalah alur maju atau progresif. Unsur ekstrinsik yang terdiri dari nilai moral, budaya, sosial dan religius.

Aspek kejiwaan dalam kepribadian tokoh utama yang terungkap dalam novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid terdiri dari watak dan perilaku Barda berdasarkan kesadaran dan berdasarkan ketidaksadaran.

Masalah yang melatarbelakangi tindakan yang dilakukan tokoh utama dalam novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid terdiri dari masalah ekonomi, konflik sesama teman dan mengejar cita-cita di tengah cobaan yang dihadapi.

Implementasi nilai ketokohan dalam novel *Jalan Meraih Bintang* karya Fathor Rosyid sebagai alternatif bahan ajar di Sekolah Dasar sangat baik digunakan sebagai pengajaran untuk membentuk karakter seseorang. Misalnya, nilai karakter religius yang terkait dengan ketuhanan secara tidak langsung dapat diterapkan melalui kegiatan persembahyangan di sekolah. Begitu juga nilai-nilai karakter yang lain sangat bisa dikaitkan dengan pengajaran pendidikan karakter di sekolah.

## PERSANTUNAN

Disampaikan terima kasih kepada Redaksi Jurnal Ilmiah *Stilistika* yang telah memuat artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1985. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ahmadi, A. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aji, Antonius Wagiyoto Topo. 2004. *Keterbacaan isi, Kebahasaan, dan Budaya di dalam Cerita Pendek oleh Siswa SMA*. TESIS. Bandung: UPI. (tidak diterbitkan).
- AL Ma'ruf, Ali Imron. 2005. *Demensi Sosial Keagamaan dalam Fiksi Indonesia Modern*. Solo: Smart Media.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Kajian Stilistika Perspektif Kritik Holistik*. Surakarta: UNS Press.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: IKIP Malang.
- Aminuddin, Ed. 1990. "Metodologi Pengajaran Sastra" dalam *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asih Asuh.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asih Asuh.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anwar. 2001. *Unsur Sastra*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006. Tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdikbud.
- Dewan Bahasa. 1974. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kuala Lumpur: \_\_\_\_\_.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- \_\_\_\_\_. 2003. "Penelitian Psikologi Sastra" dalam *Metodologi Penelitian Sastra; Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta. Widyatama.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan*

- Penerapannya*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Esten, Mursal. 1984. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fanani, M., dkk. 1997. *Analisis Struktur dan Nilai Budaya*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Fanie, Zainuddin 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Freud, Sigmund. 2006. *Psikoanalisis Sigmund Freud*. Terjemahan K. Bertens. Surabaya: Ikon Teralitera.
- Hardjana, A. (1991). *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Huck, Charlotte S, Susasn Hepler, dan Janes Hickman. 1987. *Children's Literatur in The Elementary School*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Ibrahim. 1986. *Kesusatraan*. Jakarta: Karunika.
- Jobling, D. 1986. *The Sense of Biblical Narrative. Structural Analyses in The Hebrew Bible*. Sheffield: Redwood Burn Ltd. Trowbridge, Wiltshire.
- Luxemburg, Jan Van. 1986. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Nugrahani, Farida. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi*. Surakarta: UNS Press.
- Nugrahani, Farida. 2008. "Pembelajaran Sastra yang Apresiatif di SMA Surakarta dalam Perspektif Kurikulum Berbasis Kompetensi. Studi Evaluasi". *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas maret surakarta.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Nugrahani, Farida & Al-ma'ruf, Ali Imron. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prihatmi, Sri Rahayu. 1990. *Dari Muchtar Lubis hingga Mangun Wijaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prihatmi, Sri Rahayu. 1998. *Dari Muchtar Lubis hingga Mangun Wijaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Penelitian Sasta, Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosenblatt, Louise M. 1983. *Literature as Exploration* (Third Ed.). New York: The Modern Language Association of America
- Semi, M. Attar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Analisa Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Analisa Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Satoto, Soediro. 1989. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: UNS Press.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: UNS Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutopo, HB. 1976. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- \_\_\_\_\_. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Suharianto, S. 2005. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sujanto, Agus, dkk. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumardjo, Jakop dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Tarigan, HG. 1982. *Motodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa

Teeuw, A. 2003. *Sastera dan Ilmu Sastera*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1982. *Teori Kesusatraan*. Terjemahan

Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.

Widayati, Mukti. 2017. Forgrouding dalam Kumpulan Cerpen Adam Ma'rifat karya Danarto. *Jurnal Stilistika Kajian Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*. Volume 3 No. 1 Februari 2017.